BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi ada Generasi Z dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pengguna Shopee Pay Later di Kabupaten Kuningan) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Yang dapat diartikan semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.
2. Pendapatan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Artinya semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Pengaruh positif ini menandakan bahwa ketersediaan sumber daya finansial yang lebih besar memungkinkan individu untuk memiliki keleluasaan dalam merencanakan dan mengalokasikan keuangannya secara lebih efektif.
3. Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Artinya semakin baik atau semakin teratur gaya hidup yang dijalani misalnya gaya hidup hemat, terencana, dan tidak konsumtif maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya.
4. Gaya Hidup tidak memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Artinya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi bersifat konsisten**,** baik pada individu dengan gaya hidup hemat maupun konsumtif, gaya hdiup seseorang memperlemah hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
5. Gaya Hidup tidak memoderasi pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Artinya bahwa gaya hidup seseorang tidak mempengaruhi sejauh mana pendapatan berperan dalam menentukan

bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadinya, gaya hidup memperlemah hubungan antara pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada sadarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan satu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pengetahuan pada umumnya. Adapun saran yang penelitu ajukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada 100 responden. Diperoleh hasil dari pernyataan pada variabel Literasi Keuangan pada pernyataan no 2 dengan indikator jenis pengelolaan keuangan yang menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka perlunya peningkatan dalam edukasi keuangan.
2. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada 100 responden. Diperoleh hasil dari pernyataan pada variabel Pendapatan pada pernyataan no 4 dengan indikator jenis pemasukan ambahan diluar pekerjaan umum yang memiliki penghasilan tambahan dari pekerjaan sampingan merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka perlunya peningkatan dalam mencari peluang kerja sampingan melalui platfrom digital aau komunitas lokal.
3. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada 100 responden. Diperoleh hasil dari pernyataan pada variabel Gaya Hidup pada pernyataan no 6 dengan indikator jenis opini yang merasa bahwa teknologi keuangan seperti aplikasi budgeting sangat memantu dalam pengelolaan keuangan merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka perlunya peningkatan dalam penerimaan dan pemanfaatan teknologi keuangan.
4. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada 100 responden. Diperoleh hasil dari pernyataan pada variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi pada pernyataan no 1 dengan indikator jenis perencanaan keuangan

yang membuat rencana anggaran bulanan untuk mengatur pengeliaran merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka perlunya peningkatan dalam pembentukan kebiasaan perencanaan keungan pribadi.

5. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai faktor-faktor kebutuhan apa saja yang dibutuhkan generasi z yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi yang akan didapat setelah mengakses finansial dalam shopee pay later.
6. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan pemenuhan pengelolaan keuangan pribadi yang diperoleh generasi z. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.
7. Adapun saran untuk perusahaan Shopee Pay Later, meningkatkan keamanan transaksi, memberikan edukasi yang lebih jelas terkait penggunaan layanan dan risiko finansialnya, serta memperbaiki kualitas layanan pelanggan. Selain itu, perlu disediakan opsi tenor dan limit kredit yang lebih fleksibel sesuai profil pengguna, serta ditambahkan program loyalitas seperti cashback untuk pengguna yang disiplin membayar cicilan, guna meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.